

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MIN 6 Banjar**

Madrasah ini berdiri sejak tahun 1949, awalnya berbentuk sebuah yayasan kependidikan dibawah kepemimpinan Bapak Ayadin. Seiring berjalannya waktu Madrasah ini mengalami kemajuan dengan beberapa kali pergantian kepemimpinan. Kemudian Madrasah ini resmi didirikan dengan nama MIN Muara Durian. Hal ini berawal dari keinginan masyarakat setempat dibawah kepemimpinan Bapak Darmas yang diamanahkan untuk menjabat sebagai kepala Madrasah. Selang beberapa tahun berikutnya MIN Muara Durian mengalami pergantian nama menjadi MIN 6 Banjar tepatnya pada tahun 2016-2017, terbukti dengan adanya surat dari Kemenag RI pada tanggal 17 November 2016. Madrasah ini berlokasi di jalan kayu bawang tepatnya di desa Durian Rt.04.

Madrasah ini didirikan di atas tanah berukuran 2837 m<sup>2</sup>, luas bangunan berukuran 920 m<sup>2</sup>. Jenis bangunan madrasah ini adalah permanen dengan 1 lantai.

## 2. Profil sekolah MIN 6 Banjar

- a. Nama Madrasah : MIN 6 Banjar
- b. Alamat Madrasah : Desa Durian Rt.04, Gambut
- c. Nama Yayasan : -
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. SK Akreditasi
  - 1) Nomor : BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012
  - 2) Tanggal : 22/11/2012
- f. NSM : 111163030016
- g. Tahun Berdiri :1949
- h. Nama Pendiri Madrasah :
- i. Nama Kepala Madrasah : Hj. Makiyah, S.Ag
- j. SK Kepala Madrasah
  - 1) Nomor : 64 kw.17.1-2/Kp.07.6/2/2017
  - 2) Tanggal : 10 Februari 2017

## 3. Periode Kepala MIN 6 Banjar

Adapun mengenai kepala MIN 6 Banjar yang menjabat sebagai pimpinan atau kepala sekolah sejak awal berdirinya sampai sekarang sebagai berikut:

Tabel XI Periode Kepemimpinan Kepala MIN 6 Banjar

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1	Ayadin	1949 – 1953
2	Undafiah	1953 – 1957
3	Nahrawi	1957 – 1959
4	Damas Kadir	1959 – 1963
5	Drs. Kasim	1963 – 1972
6	Jali Jailani	1972 – 1981
7	H. Anan Ilmi. A.Ma	1981 – 1989

Lanjutan Tabel XI Periodesasi Kepemimpinan Kepala MIN 6 Banjar

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
8	H. Rahmad Jumberi, A.Ma	1989 – 2005
9	Nahdah, S. Ag	2005 – 2010
10	Dra. Hj. Umi Kalsum	2010 – 2012
11	Sabriansyah, S.Pd.I	2013 – 2017
12	Hj. Makkiyah, S.Ag	2017 – sekarang

#### 4. Keadaan Guru, Karyawan , dan Siswa MIN 6 Banjar

MIN 6 banjar didukung oleh tenaga guru tetap berjumlah 11 orang, TU 2 orang, guru tidak tetap 5 orang dan PPT 1 orang yang secara keseluruhan berjumlah 20 orang. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XII Identitas Tenaga Kependidikan MIN 6 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama	Pendidikan	Matpel	Ket
1	Hj. Makkiyah, S.Ag	S1 PAI	IPA/PKN	Kamad
2	Indarwati Mutmainah, S.Ag	S1	Gr. Kelas 1A	Guru
3	Fitriatul Rahmah, S.Ag	S1 PAI	Qur'an Hadits B.Arab	Guru
4	Romzi Fahmi, M.Pd.I	S2	-	Guru
5	Siti Bulkis, S.Pd.I	S1	A.A, Fiqh	Guru
6	Hasanah, S.Pd.I	S1 PAI	Gr.kelas 3A	Guru
7	Susanti, S.Pd.I	S1 PAI	Gr.Kelas 2A	Guru
8	Rahmawati, S.Ag	S1 PAI	AA. Qur'an Hadits	Guru
9	Ernawati, S.Pd.I	S1	Gr.Kelas 4	Guru
10	M.Asmi Ilmi, S.Pd	S1	Gr.Kelas 6	Guru
11	Hj. Risa Lismayani, S.Pd.I	S1	Gr.Kelas 5	Guru
12	Fathurrahman	S1 PAI	Fiqh, A.A	Guru
13	Taufiqurrahman, S.Pd.I	S1 PAI	Gr.Kelas 2B	GTT
14	Ahmad Rizali Hadi, S.Pd.I	S1 PAI	Gr.Kelas 3B	GTT
15	Herlina Susanti, SE	S2	Gr.Kelas 1B	GTT
16	Sarif Ramdhani, S.Pd	S1	PJOK	GTT
17	Ma'rifah Mar'ie, S.Pd	S1	Matematika	GTT

Staf tata usaha MIN 6 Banjar tahun pelajaran 2017/1018 terdiri dari 3 orang. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XIII Identitas Tata Usaha MIN 6 Banjar tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Gusti Zuraida, S.Pd	S1	Tenaga Administrasi
2	Salasiah, S.Pd	S1	Tenaga Administrasi & Perpustakaan
3	Nauilur Ridha, S.Pd	S1	Tenaga Administrasi

MIN 6 Banjar pada tahun ajaran 2017/1018 memiliki peserta didik sebanyak 245 orang yang terdiri dari 117 orang laki laki dan 128 orang perempuan.<sup>1</sup> Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XIV Data Peserta Didik MIN 6 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

Tingkatan Kelas	Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik	Jumlah Ruang Belajar
	Laki-laki	Perempuan		
I	20	29	49	2
II	29	28	57	2
III	24	21	45	2
IV	14	19	33	1
V	14	17	31	1
VI	16	14	30	1
<b>Total</b>	<b>117</b>	<b>128</b>	<b>245</b>	<b>9</b>

## 5. Visi Misi dan Tujuan MIN 6 Banjar

### a. Visi

Terciptanya siswa yang terampil, beriman, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat.

<sup>1</sup>Dokumentasi Tata Usaha MIN 6 Banjar

b. Misi

- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
- 2) Meningkatkan mutu manajemen yang efektif dan efisien.
- 3) Meningkatkan pelaksanaan penyuluhan dan bimbingan.
- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan masyarakat.

c. Tujuan

- 1) Peningkatan mutu pendidikan baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.
- 2) Peningkatan manajemen pendidikan yang akuntabel.
- 3) Peningkatan mutu karakteristik peserta didik.
- 4) Peningkatan hubungan kerjasama semua pihak dalam pengelolaan pendidikan.

## 6. Sarana dan Prasarana di MIN 6 Banjar

Tabel XV Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 6 Banjar

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Rusak Ringan
2	Ruang Guru	1	Rusak Ringan
3	Ruang Kelas/belajar	8	3 Baik, 2 Rusak Ringan, 3 Rusak Berat
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Rusak Ringan
6	Ruang Tempat Ibadah	0	-
7	Ruang Konseling	0	-
9	Ruang Organisasi Kesiswaan	0	-
10	Toilet Guru	1	Baik
11	Toilet Siswa	3	1 Baik, 1 Rusak Ringan, 1 Rusak Berat
12	Gudang	0	
13	Kantin	1	Rusak Ringan

## **7. Kurikulum yang digunakan**

Kurikulum yang digunakan di sekolah MIN 6 Banjar yaitu kurikulum K.13, dari kelas 1 sampai kelas 6 sudah menggunakan tematik K.13, namun khusus untuk mata pelajaran Matematika dan Agama tidak tergabung dengan mata pelajaran lain, karena mata pelajaran tersebut memiliki buku pegangan tersendiri.

## **8. Materi Matematika Kelas V**

Materi kelas V yaitu operasi hitung pecahan, kecepatan dan debit, denah dan skala, kubus dan balok serta pengolahan data. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengambil materi kubus dan balok yang mencakup lingkup pembahasan pangkat tiga dan akar pangkat tiga, volume kubus dan balok, menyelesaikan masalah tentang volume kubus dan balok serta jaring-jaring kubus dan balok

## **9. Media Dan Metode yang Digunakan**

Media pembelajaran merupakan alat penunjang saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar. Berdasarkan penyajian data selama kegiatan pembelajaran Matematika dengan materi Kubus Balok guru menggunakan media papan tulis, spidol dan alat peraga yang menunjang materi tersebut. Metode yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi.

## B. Penyajian Data

Penyajian data tentang hubungan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran Matematika kelas V MIN 6 Banjar disajikan dalam bentuk tabel dan kalimat keterangan tabel, baik yang diperoleh dari tes, angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Data sikap peserta didik dalam proses pembelajaran Matematika kelas V MIN 6 Banjar tahun pelajaran 2017/2018. Pengukuran sikap peserta didik dilihat dari 3 aspek sikap yaitu kognisi, afeksi, dan konatif yang berisi pernyataan-pernyataan sikap. Berikut uraian data hasil penelitian tentang sikap peserta didik:

- a. Aspek kognisi adalah kepercayaan peserta didik terhadap pengetahuan serta kesadaran terhadap pelajaran Matematika. Aspek ini terbentuk dari pengetahuan dan informasi yang diterima yang kemudian diproses menghasilkan suatu keputusan untuk bertindak. Aspek ini terdiri dari 4 pernyataan sikap yaitu 2 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif.

Tabel XVI Distribusi Frekuensi Respon Peserta Didik terhadap Pernyataan “Menurut saya Matematika merupakan pelajaran yang sulit”

No	Kategori Responden	F	%
1	Sangat setuju	7	23
2	Setuju	11	37
3	Tidak Setuju	9	30
4	Sangat Tidak Setuju	3	10
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel XVI menunjukkan bahwa 7 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (23%) dan 11 orang menyatakan setuju (37%) bahwa Matematika

merupakan pelajaran yang sulit, sedangkan 9 orang menyatakan tidak setuju (30%), 3 orang menyatakan sangat tidak setuju (10%) bahwa pelajaran Matematika merupakan pelajaran yang sulit.

Tabel XVII Distribusi Frekuensi Respon Peserta Didik terhadap Pernyataan “Saya kesulitan untuk menghafal rumus Matematika”.

No	Kategori Responden	F	%
1	Sangat setuju	4	13
2	Setuju	11	37
3	Tidak Setuju	9	30
4	Sangat Tidak Setuju	6	20
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 4 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (13%) dan 11 orang menyatakan setuju (37%) bahwa menurut mereka kesulitan untuk menghafal rumus Matematika, sedangkan 9 orang menyatakan tidak setuju, 6 orang menyatakan sangat tidak setuju (20%) bahwa kesulitan untuk menghafal rumus Matematika.

Tabel XVIII Distribusi Frekuensi Respon Peserta Didik terhadap Pernyataan “Saya antusias dalam mengikuti pelajaran Matematika”.

No	Kategori Responden	F	%
1	Sangat setuju	7	23
2	Setuju	15	50
3	Tidak Setuju	7	23
4	Sangat Tidak Setuju	1	3
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 7 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (23%) dan 15 orang menyatakan setuju (50%) bahwa menurut mereka antusias dalam mengikuti pelajaran Matematika, sedangkan 7 orang

menyatakan tidak setuju (23%), 1 orang menyatakan sangat tidak setuju (3%) bahwa mereka antusias dalam mengikuti pelajaran Matematika.

Tabel XIX Distribusi Frekuensi Respon Peserta Didik terhadap Pernyataan “Dengan mempelajari Matematika membuat saya mudah mempelajari pelajaran lainnya”

No	Kategori Responden	F	%
1	Sangat setuju	7	23
2	Setuju	16	53
3	Tidak Setuju	5	17
4	Sangat Tidak Setuju	2	7
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 7 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (23%) dan 16 orang menyatakan setuju (53%) bahwa menurut mereka dengan mempelajari Matematika membuat saya mudah mempelajari pelajaran lainnya, sedangkan 5 orang menyatakan tidak setuju (17%), 2 orang menyatakan sangat tidak setuju (7%) bahwa dengan mempelajari Matematika membuat mereka mudah mempelajari pelajaran lainnya.

- b. Aspek afeksi, yaitu menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap, dengan kata lain meliputi perasaan peserta didik terhadap guru maupun pelajaran Matematika itu sendiri. Aspek ini terdiri dari 7 pernyataan yaitu 4 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif.

Tabel XX Distribusi Frekuensi Respon Peserta Didik terhadap Pernyataan “Saya senang menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan Matematika”.

No	Kategori Responden	F	%
1	Sangat setuju	6	20
2	Setuju	15	50
3	Tidak Setuju	5	17
4	Sangat Tidak Setuju	4	13
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 6 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (20%) dan 15 orang menyatakan setuju (50%) bahwa mereka senang menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan Matematika, sedangkan 5 orang menyatakan tidak setuju (17%), 4 orang menyatakan sangat tidak setuju (13%) bahwa mereka senang menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan Matematika.

Tabel XXI Distribusi Frekuensi Respon Peserta Didik terhadap Pernyataan “Penjelasan Matematika yang diterangkan guru mudah dipahami”.

No	Kategori Responden	F	%
1	Sangat setuju	13	43
2	Setuju	14	47
3	Tidak Setuju	3	10
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel diatas, menunjukkan bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (43%) dan 14 orang menyatakan setuju (47%) bahwa menurut mereka penjelasan Matematika yang diterangkan guru mudah dipahami Matematika, sedangkan 3 orang menyatakan tidak setuju (10%) bahwa mereka penjelasan Matematika yang diterangkan guru mudah dipahami.

Tabel XXII Distribusi Frekuensi Respon Peserta Didik terhadap Pernyataan “Saya tidak senang apabila guru Matematika menambah waktu belajar Matematika”.

No	Kategori Responden	F	%
1	Sangat setuju	2	7
2	Setuju	9	30
3	Tidak Setuju	14	47
4	Sangat Tidak Setuju	5	17
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 2 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (7%) dan 9 orang menyatakan setuju (30%) bahwa mereka tidak senang apabila guru Matematika menambah waktu belajar Matematika, sedangkan 14 orang menyatakan tidak setuju (47%), 5 orang menyatakan sangat tidak setuju (17%) bahwa mereka tidak senang apabila guru Matematika menambah waktu belajar Matematika.

Tabel XXIII Distribusi Frekuensi Respon Peserta Didik terhadap Pernyataan “Saya ingin menjadi orang yang ahli dalam bidang Matematika”

No	Kategori Responden	F	%
1	Sangat setuju	13	43
2	Setuju	10	33
3	Tidak Setuju	6	20
4	Sangat Tidak Setuju	1	3
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel diatas, menunjukkan bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (43%) dan 10 orang menyatakan setuju (33%) bahwa mereka ingin menjadi orang yang ahli dalam bidang Matematika, sedangkan 6 orang menyatakan tidak setuju (20%), 1 orang menyatakan sangat tidak setuju (3%) bahwa mereka ingin menjadi orang yang ahli dalam bidang Matematika.

Tabel XXIV Distribusi Frekuensi Respon Peserta Didik Terhadap Pernyataan “Saya senang apabila jam pelajaran Matematika kosong”.

No	Kategori Responden	F	%
1	Sangat setuju	4	13
2	Setuju	7	23
3	Tidak Setuju	12	40
4	Sangat Tidak Setuju	8	27
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 4 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (13%) dan 7 orang menyatakan setuju (23%) bahwa menurut mereka senang apabila jam pelajaran Matematika kosong, sedangkan 12 orang menyatakan tidak setuju (40%), 8 orang menyatakan sangat tidak setuju (27%) bahwa mereka senang apabila jam pelajaran Matematika kosong.

Tabel XXV Distribusi Frekuensi Respon Peserta Didik terhadap Pernyataan “Saya kecewa bila guru Matematika berhalangan hadir”.

No	Kategori Responden	F	%
1	Sangat setuju	7	23
2	Setuju	10	33
3	Tidak Setuju	8	27
4	Sangat Tidak Setuju	5	17
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel diatas, menunjukkan bahwa 7 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (23%) dan 10 orang menyatakan setuju (33%) bahwa mereka kecewa bila guru Matematika berhalangan hadir, sedangkan 8 orang menyatakan tidak setuju (27%), 5 orang menyatakan sangat tidak setuju (17%) bahwa kecewa bila guru Matematika berhalangan hadir.

Tabel XXVI Distribusi Frekuensi Respon Peserta Didik terhadap Pernyataan “Saya tidak senang dengan Matematika karena banyak rumus dan hitungan”.

No	Kategori Responden	F	%
1	Sangat setuju	2	7
2	Setuju	6	20
3	Tidak Setuju	12	40
4	Sangat Tidak Setuju	10	33
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 2 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (7%) dan 6 orang menyatakan setuju (20%) bahwa mereka tidak senang dengan Matematika karena banyak rumus dan hitungan, sedangkan 12 orang menyatakan tidak setuju (40%), 10 orang menyatakan sangat tidak setuju (33%) bahwa tidak senang dengan Matematika karena banyak rumus dan hitungan.

- c. Aspek Konasi ialah respon perilaku atau kecenderungan berperilaku peserta didik yang berkaitan dengan suatu objek sikap (pelajaran Matematika). aspek ini terdiri dari 7 pernyataan yang terdiri dari 2 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif.

Tabel XXVII Distribusi Frekuensi Respon Peserta Didik terhadap Pernyataan “Menurut saya Mengerjakan tugas Matematika seringkali membosankan”.

No	Kategori Responden	F	%
1	Sangat setuju	2	7
2	Setuju	7	23
3	Tidak Setuju	14	47
4	Sangat Tidak Setuju	7	23
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 2 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (7%) dan 7 orang menyatakan setuju (23%) bahwa menurut mereka mengerjakan tugas Matematika seringkali membosankan, sedangkan 14 orang menyatakan tidak setuju (47%), 7 orang menyatakan sangat tidak setuju (23%) bahwa mengerjakan tugas Matematika seringkali membosankan.

Tabel XXVIII Distribusi Frekuensi Respon Peserta Didik terhadap Pernyataan “Menyelesaikan soal-soal Matematika merupakan hal yang kurang penting bagi saya”.

No	Kategori Responden	F	%
1	Sangat setuju	1	3
2	Setuju	5	17
3	Tidak Setuju	10	33
4	Sangat Tidak Setuju	14	47
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 1 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (3%) dan 5 orang menyatakan setuju (17%) bahwa menurut mereka menyelesaikan soal-soal Matematika merupakan hal yang kurang penting, sedangkan 10 orang menyatakan tidak setuju (33%), 14 orang menyatakan sangat tidak setuju (47%) bahwa menyelesaikan soal-soal Matematika merupakan hal yang kurang penting.

Tabel XXIX Distribusi Frekuensi Respon Peserta Didik terhadap Pernyataan “Saya perlu membaca buku yang berkaitan dengan Matematika”.

No	Kategori Responden	F	%
1	Sangat setuju	13	43
2	Setuju	14	47
3	Tidak Setuju	3	10
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (43%) dan 14 orang menyatakan setuju (47%) bahwa menurut mereka perlu membaca buku yang berkaitan dengan Matematika, sedangkan 3 orang menyatakan tidak setuju (10%) bahwa perlu membaca buku yang berkaitan dengan Matematika.

Tabel XXX Distribusi Frekuensi Respon Peserta Didik terhadap Pernyataan “Saya selalu jalan-jalan saat pembelajaran Matematika berlangsung”.

No	Kategori Responden	F	%
1	Sangat setuju	5	17
2	Setuju	6	20
3	Tidak Setuju	8	27
4	Sangat Tidak Setuju	11	37
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 5 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (17%) dan 6 orang menyatakan setuju (20%) bahwa menurut mereka selalu jalan-jalan saat pembelajaran Matematika berlangsung, sedangkan 8 orang menyatakan tidak setuju (27%), 11 orang menyatakan sangat tidak setuju (37%) bahwa selalu berjalan-jalan saat pembelajaran Matematika berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V MIN 6 Banjar pada tanggal 13, 14, 20, 21, 27 dan 28 Februari 2018 terlihat ada beberapa peserta didik yang berjalan-jalan saat proses pembelajaran berlangsung dan saat diadakannya tes dengan alasan ke belakang.

Tabel XXXI Distribusi Frekuensi Respon Peserta Didik terhadap Pernyataan “Saya terkadang berbicara dan bercanda dengan teman ketika pembelajaran Matematika berlangsung”

No	Kategori Responden	F	%
1	Sangat setuju	1	3
2	Setuju	12	40
3	Tidak Setuju	9	30
4	Sangat Tidak Setuju	8	27
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 1 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (3%) dan 12 orang menyatakan setuju (40%) bahwa menurut mereka

terkadang berbicara dan bercanda dengan teman ketika pembelajaran Matematika berlangsung, sedangkan 9 orang menyatakan tidak setuju (30%), 8 orang menyatakan sangat tidak setuju (27%) bahwa mereka terkadang berbicara dan bercanda dengan teman ketika pembelajaran Matematika berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V MIN 6 Banjar pada tanggal 13, 14, 20, 21, 27 dan 28 Februari 2018 pada terlihat ada beberapa peserta didik yang berbicara dan bercanda dengan temannya.

Tabel XXXII Distribusi Frekuensi Respon Peserta Didik terhadap Pernyataan “saya perlu mengulang kembali materi Matematika yang diajarkan di sekolah”

No	Kategori Responden	F	%
1	Sangat setuju	13	43
2	Setuju	14	47
3	Tidak Setuju	3	10
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (34%) dan 1 orang menyatakan setuju (47%) bahwa menurut mereka perlu mengulang kembali materi Matematika yang diajarkan di sekolah, sedangkan 3 orang menyatakan tidak setuju (10%), 0 orang menyatakan sangat tidak setuju (0%) bahwa mereka perlu mengulang kembali materi Matematika yang diajarkan di sekolah.

Tabel XXXIII Distribusi Frekuensi Respon Peserta Didik terhadap Pernyataan “Saya mencontek saat ada tugas/pr yang diberikan guru Matematika”

No	Kategori Responden	F	%
1	Sangat setuju	1	3
2	Setuju	3	10
3	Tidak Setuju	4	13
4	Sangat Tidak Setuju	22	73
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 1 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (3%) dan 3 orang menyatakan setuju (10%) bahwa menurut mencontek saat ada tugas/PR yang diberikan guru Matematika, sedangkan 4 orang menyatakan tidak setuju (13%), 22 orang menyatakan sangat tidak setuju (73%) bahwa mereka mencontek saat ada tugas/PR yang diberikan guru Matematika.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V MIN 6 Banjar pada tanggal 13, 14, 20, 21, 27 dan 28 Februari 2018 pada saat proses pembelajaran terlihat ada beberapa peserta didik yang mencontek jawaban temannya saat guru memberikan tugas, dan pada saat menjawab soal tes akhir tanggal 7 Maret 2018 terlihat beberapa siswa yang berdiskusi/saling bertukar jawaban.

- Menentukan tingkat sikap peserta didik dalam proses pembelajaran Matematika dengan hasil belajar Matematika Kelas V MIN 6 Banjar. Data tentang skor sikap peserta didik dalam proses pembelajaran Matematika kelas V MIN 6 Banjar, dapat dilihat pada lampiran XVI.

Tabel XXXIV Distribusi Frekuensi Hasil Sikap Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Matematika Kelas V MIN 6 Banjar

No	X	F	X*F
1	32	1	32
2	40	1	40
3	41	2	82
4	43	2	86
5	45	1	45
6	48	1	48
7	50	2	100
8	52	1	52
9	54	5	270
10	55	1	55
11	56	2	112
12	58	3	174
13	59	1	59
14	60	3	180
15	62	2	124
16	66	1	66
17	67	1	67
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>1592</b>

Tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa hasil sikap peserta didik dari nilai yang terendah adalah 32 dan nilai tertinggi adalah 67. Tabel tersebut kemudian dilakukan perhitungan statistik *mean* dan standar deviasi (SD) dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 22*. (Lihat lampiran XVII)

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* dan *SD* maka dapat ditentukan tingkatan sikap peserta didik dalam kategori tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh  $M = 53,06$  dan  $SD = 8,34$ , maka diperoleh:

- a. Sikap peserta didik dikatakan tinggi apabila nilai perolehan berada di atas  $mean + (1) SD = 53,06 + (1) 8,34 = 61,4$  atau  $> 61,4$ .

- b. Sikap peserta didik dikatakan sedang apabila nilai perolehan berada di antara  $mean + (1) SD$  dengan  $mean - (1) SD = 53,06 + (1) 8,34 = 61,4$  sampai  $53,06 - (1) 8,34 = 44,72$  atau antara 44,72 sampai 61,4.
- c. Sikap peserta didik dikatakan sedang apabila nilai perolehan berada di bawah  $mean - (1) SD = 53,06 - (1) 8,34 = 44,72$  atau  $< 44,72$ .

Tabel XXXV Distribusi Frekuensi Skor/Nilai Sikap Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Matematika dengan Hasil Belajar Matematika Kelas V MIN 6 Banjar

No.	Rentang skor/atau nilai	Kategori	F	%
1	$> 61,4$	Tinggi	4	13
2	$44,71 - 61,4$	Sedang	20	67
3	$< 44,72$	Rendah	5	20
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa tingkatan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran Matematika sebagian besar berada pada posisi sedang dengan presentasi 67%.

3. Hasil belajar Matematika peserta didik kelas V MIN 6 Banjar tahun ajaran 2017/2018

Hasil belajar peserta didik diambil dari hasil tes formatif pada materi kubus dan balok. Data hasil belajar Matematika kelas V terdapat pada lampiran XVIII. Adapun distribusi skor hasil belajar Matematika peserta didik kelas V MIN 6 Banjar tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXXVI Distribusi Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V

No	X	F	X*F
1	100	2	200
2	93,3	1	93,3
3	86,7	2	173,4
4	80	5	400
5	73,3	5	3665
6	60	5	300
7	53,3	4	213,2
8	46,7	2	93,4
9	40	1	40
10	26,7	2	53,4
11	20	1	20
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>1953,2</b>

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1953,2}{30}$$

$$\bar{x} = 65,10$$

Jadi, mean hasil belajar peserta didik adalah 65,10 berada pada tingkat cukup baik.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Pendahuluan

Data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika peserta didik kelas V MIN 6 Banjar berada pada posisi cukup baik dengan perolehan rata-rata 65,106. Sedangkan tingkat sikap peserta didik dalam proses pembelajaran Matematika dengan hasil belajar Matematika dikategorikan sedang. Berdasarkan data di atas belum terlihat jelas hubungannya, untuk melihat sejauh mana korelasinya diperlukan tabel hasil belajar berdasarkan tingkatan sikap peserta

didik. Jadi, dari hasil penelitian diperoleh data sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel XXXVII Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Tingkat Sikap Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Matematika Kelas V MIN 6 Banjar

Statistik	Tingkatan sikap		
	Tinggi	Sedang	Rendah
(0)	(1)	(2)	(3)
	73,3	93,3	60,0
	86,7	86,7	46,7
	100	73,3	20,0
	80,0	26,7	53,3
		80,0	40,0
		60,0	26,7
		60,0	
		73,3	
		60,0	
		53,3	
		46,7	
		53,3	
		73,3	
		73,3	
		80,0	
		53,3	
		60,0	
		80,0	
		80,0	
		100	
<b>Total</b>	<b>340</b>	<b>1366,7</b>	<b>186,7</b>
<b>N</b>	<b>4</b>	<b>20</b>	<b>6</b>
<b>P</b>	<b>0,13</b>	<b>0,67</b>	<b>0,2</b>
<b>M</b>	<b>85</b>	<b>68,33</b>	<b>31,11</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

- Peserta didik yang mempunyai posisi sikap yang tinggi 13%, memperoleh hasil belajar Matematika yang baik dengan rata-rata hasil belajar 85.
- Peserta didik yang mempunyai posisi sikap yang sedang 67%, memperoleh hasil belajar Matematika yang baik dengan rata-rata hasil belajar 68,33.
- Peserta didik yang mempunyai posisi sikap yang rendah 20%, memperoleh hasil belajar Matematika yang baik dengan rata-rata hasil belajar 31,11.

## 2. Analisis korelasi Triserial

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Matematika dengan tiap tingkatan sikap. Tingkat hasil belajar berbanding lurus dengan tingkat sikap peserta didik. Hal tersebut menandakan dan mendukung hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara sikap dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar Matematika, akan tetapi perlu dipastikan dengan mencari nilai  $r$  Korelasi Triserial sebagai berikut:

Tabel XXXVIII Membuat Tabel Kerja R Serial

Jenjang	n	P	O	$(o_r \cdot o_t)$	$(o_r \cdot o_t)^2$	$\frac{(or - ot)^2}{P}$	M	$(o_r \cdot o_t)$ (M)
			0					
Tinggi	4	0,13		+0,21155	0,044753	0,344253	85	17,98175
			0,21155					
Sedang	20	0,67		0,06841	0,004680	0,007020	68,33	4,67446
			0,27996					
Rendah	6	0,2		-0,27996	0,078378	0,391888	31,11	-8,70956
			0					
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>1,00</b>	-	-	-	<b>0,743161</b>		<b>13,94665</b>

Keterangan:

- Proporsi-proporsi pada ujung distribusi : 0
- Untuk mencari ordinat terlebih dahulu harus berkonsultasi dengan tabel ordinat dan  $z$  pada kurva normal.

Dengan demikian:

- Letak  $P$  0,13 = tinggi ordinatnya adalah : 0,21155
- Letak  $P$  0,2 = tinggi ordinatnya adalah : 0,27996

Adapun langkah berikutnya dilakukan perhitungan  $SD_{tot}$  dan menyelesaikan rumus Korelasi Triserial sebagaimana tercantum di bawah ini:

- Mencari  $SD_{tot}$  dengan rumus:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

$SD_{tot}$  = Standar deviasi total

$\sum fX$  = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan midpointnya masing-masing

$\sum fX^2$  = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan midpointnya yang sudah dikuadratkan

$N$  = Jumlah frekuensi

Tabel XXXIX      Tabel Kerja Mencari  $SD_{tot}$

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>	<b>fX<sup>2</sup></b>
100	2	200	20000
93,3	1	93,3	8704,89
86,7	2	173,4	15033,78
80	5	400	32000
73,3	5	366,5	26864,45
60	5	300	18000
53,3	4	213,2	11363,56
46,7	2	93,4	4361,78
40	1	40	1600
26,7	2	53,4	1425,78
20	1	20	400
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b><math>\sum fX = 1953,2</math></b>	<b><math>\sum fX^2 = 139754,2</math></b>

$$\begin{aligned}
 SD_{tot} &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{139754,2}{30} - \left(\frac{1953,2}{30}\right)^2} \\
 &= \sqrt{4658,47 - (65,10)^2} \\
 &= \sqrt{4658,47 - 4238,01}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{420,46}$$

$$= 20,51$$

2) Menyelesaikan Rumus Triserial

$$r_{tris} = \frac{\sum(o_r - o_t)(M)}{SD_{tot} \sqrt{\frac{\sum(o_r - o_t)^2}{p}}}$$

$$r_{tris} = \frac{13,94665}{20,51 (0,743161)}$$

$$r_{tris} = \frac{13,94665}{15,24223}$$

$$= 0,915$$

Maka dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara sikap peserta didik dengan hasil belajar sebesar 0,915.

Koefisien korelasi yang diperoleh dengan rumus  $r_{tris}$  ini dipandang agak terlalu tinggi disbanding dengan nilai r yang sebenarnya, maka perlu dikoreksi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ch} = r_{tris} \sqrt{\sum \left[ \frac{o_r - o_t}{p} \right]}$$

$$r_{ch} = 0,915 \sqrt{0,743161}$$

$$r_{ch} = 0,915 \times 0,86206$$

$$= 0,78879 \text{ atau } 0,79$$

Dengan demikian  $r_{ch} = 0,788$  ini dipandang agak lebih rendah dari nilai r sebenarnya dan perlu dikoreksi dengan menggunakan tabel karena *Chotomisasi*. *Chotomisasi* Triserial mengelompokkan data dalam 3 kategori, maka harga r = 0,788 faktor korelasinya adalah 1,043, kemudian jika faktor ini dikenakan pada  $r_{ch} = 0,788$ , maka hasilnya adalah  $(0,788) (1,043) = 0,821$ .

Dari hasil perhitungan di atas didapat  $r = 0,821$  dan dapat dikatakan terdapat hubungan positif dalam kategori tinggi. Selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel kritik r product moment:

Pada taraf kepercayaan 95% = 0,361

Pada taraf kepercayaan 99% = 0,463

Maka taraf kepercayaan 5% adalah  $r_{hitung} = 0,821 > r_{tabel} = 0,361$

Pengujian selanjutnya ialah uji signifikansi yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak antara variabel yang diteliti. Pengujian korelasi triserial menggunakan tabel uji t (t-tes), maka terlebih dahulu dicari nilai r dengan rumus di bawah ini:

$$t = \sqrt{\frac{r^2 (N-1)}{(1-r^2)}}$$

$$t = \sqrt{\frac{0,788^2 (30-1)}{(1-0,788^2)}}$$

$$t = \sqrt{\frac{0,788^2 (30-1)}{(1-0,788^2)}}$$

$$t = \sqrt{\frac{0,788^2 (30-1)}{(1-0,788^2)}}$$

$$t = \sqrt{\frac{0,621(29)}{(1-0,621)}}$$

$$t = \sqrt{\frac{18}{0,379}}$$

$$t = \sqrt{47,49}$$

$$t = 6,89$$

Nilai t di atas dibandingkan dengan tabel harga t dalam tabel untuk taraf kepercayaan misal 0,05 dengan derajat bebas n-2 tersebut 2,05. Terlihat bahwa

$t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  atau  $6,89 > 2,05$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap peserta didik dalam proses pembelajaran Matematika dengan hasil belajar Matematika.

#### **D. Pembahasan Analisis**

Berdasarkan hasil penyajian data di atas menunjukkan bahwa tingkat sikap peserta didik dalam proses pembelajaran Matematika secara umum berada pada tingkat tinggi. Hal ini terlihat dari hasil pengukuran beberapa indikator sikap yang terbagi dalam 3 aspek yaitu kognisi, afeksi dan konasi. Sedangkan hasil belajar peserta didik kelas V secara umum berada pada tingkat cukup baik dengan rata-rata 65,10.

Hasil perhitungan pada tabel XXXVII belum menunjukkan kejelasan korelasi antara sikap dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar Matematika, akan tetapi pada analisis pendahuluan dijelaskan distribusi hasil belajar berdasarkan tingkat sikap diperoleh:

1. Peserta didik yang mempunyai posisi sikap yang tinggi 13%, memperoleh hasil belajar Matematika yang baik dengan rata-rata hasil belajar 85.
2. Peserta didik yang mempunyai posisi sikap yang sedang 67%, memperoleh hasil belajar Matematika yang baik dengan rata-rata hasil belajar 68,33.
3. Peserta didik yang mempunyai posisi sikap yang rendah 20%, memperoleh hasil belajar Matematika yang baik dengan rata-rata hasil belajar 31,11.

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar Matematika antara tiap tingkat sikap. Hal ini mendukung hipotesis bahwa ada hubungan yang positif antara hasil sikap dengan hasil belajar, namun perlu kejelasan lebih lanjut dengan mencari nilai  $r$  korelasi triserial.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan korelasi triserial  $r = 0,821$ , nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi positif dalam interval tingkat hubungan tinggi. Setelah dikoreksi dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan  $5\% = 0,361$ , ternyata  $r_{hitung} = 0,821 > r_{tabel} = 0,361$  sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap peserta didik dalam proses pembelajaran Matematika dengan hasil belajar Matematika.

Data di atas menunjukkan adanya korelasi positif sebesar  $0,821$  dengan interval tingkat hubungan tinggi yang menunjukkan hubungan secara signifikan. Karena penelitian ini menguji hipotesis dengan taraf kepercayaan, maka sebagaimana yang telah disebutkan, yaitu:

- a. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Adanya hubungan yang signifikan antara sikap peserta didik dalam proses pembelajaran Matematika dengan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V MIN 6 Banjar.
- b. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) : Tidak adanya hubungan yang signifikan antara sikap peserta didik dalam proses pembelajaran Matematika dengan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V MIN 6 Banjar.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis ( $H_0$ ) nihil ditolak.

Agar jelasnya lagi dalam penelitian ini dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil  $t_{hitung} = 6,89$  pada distribusi t untuk  $n = 30 - 2$  dengan taraf kepercayaan 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 2,05$ . Hal ini menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara sikap belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Matematika dengan hasil belajar Matematika, sebab  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .